



RINGKASAN

NISA AFINA ACHMADILLA. Pendirian Unit Bisnis Rumah Potong Hewan Ruminansia pada CV Lembu Mulyo. *Establishment of Ruminant-Cattle Slaughterhouse (R-CS) at CV Lembu Mulyo*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Peternakan merupakan kegiatan budidaya hewan ternak untuk kemudian dimanfaatkan hasil yang didapat dari kegiatan tersebut. Kegiatan usaha peternakan dapat dilakukan dalam skala besar ataupun skala kecil, oleh karena itu peternakan dipilih menjadi salah satu usaha yang menjanjikan oleh masyarakat Indonesia.

Peternakan erat kaitannya dengan keberadaan rumah potong hewan sebagai tempat penyalur daging yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal untuk dikonsumsi oleh masyarakat. RPH atau Rumah Potong Hewan dapat menjamin kebersihan dan keamanan daging sebelum didistribusikan lebih lanjut, hal ini dikarenakan terdapat standar yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan kegiatan usaha rumah potong hewan. Pendirian rumah potong hewan harus disesuaikan dengan kebutuhan ternak yang tersedia, karena saat ini kebutuhan terhadap daging sapi terus meningkat maka dapat direncanakan pendirian rumah potong hewan khusus atau disebut RPH Ruminansia dengan ternak sapi sebagai bahan baku pemotongannya.

Salah satu peternakan dengan jenis hewan ternak sapi potong adalah CV Lembu Mulyo yang terletak di Kota Depok. Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal pada CV Lembu Mulyo yang tergambar pada matriks SWOT, menghasilkan beberapa alternatif strategi pengembangan bisnis. Salah satu alternatif strategi yang dihasilkan yaitu pendirian unit bisnis rumah potong hewan ruminansia.

Tujuan dari laporan akhir kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berupa pendirian rumah potong hewan ruminansia sebagai rantai awal penyedia daging dan menyusun rencana pengembangan bisnis yang dihasilkan baik aspek non-finansial dan aspek finansial. Aspek non-finansial terdiri dari aspek produk, aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek organisasi dan manajemen, aspek Sumberdaya manusia, serta aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari *cashflow* dengan melihat kriteria investasi (NPV, IRR, *Net B/C ratio*, dan *payback period*). Berdasarkan aspek finansial, pengembangan bisnis ini memperoleh nilai NPV sebesar Rp532.563.773, IRR 11 persen, Net B/C 1,71 dan *Payback Period* selama 5 tahun 5 bulan, sehingga bisnis pengembangan ini dapat dikatakan layak berdasarkan aspek non - finansial dan finansial. Berdasarkan analisis *switching value* menunjukkan pengembangan bisnis ini dapat mentoleransi penurunan produksi pemotongan hewan sebesar 6,657242663 persen dan kenaikan tarif dokter hewan sebesar 86,948635153 persen.

Kata kunci: peternakan, rumah potong hewan, SWOT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University